

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain (*movement*). Transportasi memegang peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan perekonomian pada suatu daerah atau kota, sehingga perkembangan sarana dan prasarana transportasi sangat diperlukan. Jalan tol sebagai salah satu prasarana transportasi darat, yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan terutama untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan mengembangkan potensi daerah. Jalan Tol merupakan jalan bebas hambatan yang penggunaannya di khususkan bagi kendaraan bersumbu dua atau lebih, para pengemudi yang menggunakan jalan tol akan dikenakan tarif biaya sesuai dengan golongan per kendaraannya. Dibuatnya jalan tol adalah sebagai salah satu upaya penyelesaian pada permasalahan kemacetan dan tentunya membantu perpindahan sarana transportasi. Seiring dengan meningkatnya peminat dan kebutuhan pengemudi menggunakan jalan tol, maka perlu diimbangi dengan adanya pelayanan optimal pada jalan tol agar terciptanya transportasi yang aman, nyaman, dan berkeselamatan. Standar pelayanan jalan tol meliputi aksesibilitas, keselamatan, mobilitas, kecepatan tempuh rata-rata, unit pertolongan, tempat istirahat dan lingkungan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 16/PRT/M/2014 Tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol, 2014).

Tol Pemalang Batang terbentang sejauh 39,2 Kilometer yang terbagi menjadi 2 seksi, yaitu seksi I (Pemalang – Pekalongan) dengan panjang 23,3 Kilometer dan seksi II (Pekalongan – Batang) dengan panjang 15,9 Kilometer. Jalan tol ini memiliki persimpangan besar dengan ujung timur yaitu Batang – Semarang dan ujung barat yaitu Pejagan – Pemalang yang keduanya sudah beroperasi. Jalan tol Pemalang – Batang ini adalah bagian dari jalan tol Trans Jawa yang menghubungkan Merak, Banten hingga Banyuwangi, Jawa Timur (PT Pemalang Batang Toll Road, 2018).

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan satu – satunya instansi perguruan tinggi yang fokus terhadap studi keselamatan transportasi

jalan. Salah satu jurusannya adalah Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan yang disiplin ilmunya mempelajari keselamatan di bidang transportasi. Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan taruna-taruni dalam dunia kerja. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program praktek kerja profesi dan tenaga pembinanya di instansi/perusahaan.

Dengan adanya jalan tol Pemalang - Batang ini nantinya diharapkan dapat mengurangi kemacetan yang selama ini terjadi di Kab.Pemalang, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan dan juga membuat waktu tempuh perjalanan menjadi lebih singkat, sehingga peningkatan perekonomian di daerah yang dilewati jalan tol dapat menjadi lebih baik. Diharapkan disiplin ilmu yang dimiliki oleh taruna-taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat membantu meningkatkan pelayanan jalan tol dan menekan angka kecelakaan, khususnya di ruas jalan tol Pemalang - Batang agar pelayanan transportasi di jalan tol dapat terselenggara dengan selamat, aman, tertib, dan nyaman.

I.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sesungguhnya khususnya tentang penyelenggaraan jalan tol.
2. Melatih kemampuan Taruna-Taruni untuk menjadi pribadi - pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan titik rawan kecelakaan pada PT. Pemalang Batang Tol Road.
2. Melakukan identifikasi karakteristik dan jenis kecelakaan yang sering terjadi di PT. Pemalang Batang Tol Road.
3. Memberikan rekomendasi atau usulan sesuai dengan permasalahan yang didapatkan dari PT. Pemalang.

4.

1.3 Manfaat

1. Bagi Taruna - Taruni

Manfaat praktek kerja profesi ini bagi taruna adalah memahami teori dan implementasinya di dunia kerja, dapat berpikir obyektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol.

2. Bagi PT Pemalang Batang Toll Road

Kegiatan ini akan memberikan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan jalan tol, serta membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari pihak pengelola jalan tol.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan Praktek Kerja Profesi ini merupakan salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tentang lulusan dari Politeknik KeselamatanTransportasi Jalan untuk bekerja.

1.4 Ruang Lingkup

Materi kegiatan pada Praktek Kerja Profesi di ruas jalan tol Pemalang – Batang adalah melaksanakan identifikasi lokasi rawan kecelakaan beserta penanganannya, inspeksi keselamatan jalan tol beserta penanganannya dan memberikan rekomendasi terkait hal tersebut.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dilaksanakan di ruas jalan Tol Pemalang-Batang selama kurang lebih 3 bulan dimulai dari tanggal 1 Oktober 2021 hingga 17 Desember 2021. Pemilihan tempat praktek kerja profesi didasari oleh kebutuhan taruna untuk memenuhi kompetensi analisa Daerah Rawan Kecelakaan di semester VI.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini mengulas tentang latar belakang diadakannya praktek kerja profesi, tujuan praktek kerja profesi, manfaat praktek kerja profesi,

ruang lingkup praktek kerja profesi, waktu dan tempat pelaksanaan praktek kerja profesi, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Gambaran Umum

Dalam bab ini mengulas tentang sejarah dan perkembangan lokasi praktek kerja profesi, profil instansi lokasi praktek kerja profesi, kelembagaan instansi lokasi praktek kerja profesi, dan metode kegiatan selama praktek kerja profesi berlangsung.

BAB III Analisis Keselamatan Jalan

Dalam bab ini mengulas tentang indeks fatalitas di lokasi praktek kerja profesi, analisis kejadian kecelakaan di lokasi praktek kerja profesi, identifikasi daerah rawan kecelakaan di lokasi praktek kerja profesi, dan perangkungan daerah rawan kecelakaan di lokasi praktek kerja profesi.

BAB IV Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan

Dalam bab ini mengulas tentang penanganan daerah rawan kecelakaan per lokasi rawan kecelakaan, dengan analisis data mengenai kondisi umum lokasi rawan kecelakaan, kondisi lalu lintas, karakteristik kecelakaan menurut data kecelakaan sebelumnya, diagram kecelakaan, kondisi jalan dan perlengkapan jalan di lokasi rawan kecelakaan, kecepatan kendaraan di lokasi rawan kecelakaan, perilaku pengemudi di lokasi rawan kecelakaan, konflik lalu lintas, dan usulan penanganan pada lokasi rawan kecelakaan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini mengulas tentang kesimpulan dan saran dari hasil laporan praktek kerja profesi di PT Pematang Batang Toll Road.